

Submitted:
22-12-2023

Revised:
20-02-2024

Accepted:
30-04-2024

Published:
30-04-2024

Implementasi Manajemen Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) sebagai Edukasi Parenting Anak Usia Dini

Utami Kumala Dewi¹, Nurhusna Kamil², Fadila Arnisa Harahap³, Erni Munastiwi⁴
^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹utamikumala2@gmail.com, ²husnaoke2@gmail.com, ³fadilaarnisa@gmail.com,

⁴erni.musnastiwi@uin-suka.ac.id

Abstrak

Sebagaimana himbauan pemerintah untuk menerapkan program PMT-AS, sebagai bentuk kepedulian dengan memperhatikan aspek mutu, dan keamanan makanan. Maka, melalui edukasi *parenting* yang merupakan program informal lembaga PAUD, diharapkan membantu orang tua memiliki bekal pengetahuan berkualitas untuk diimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Sehingga, peneliti tertarik melakukan penelitian di TK Pangudi Luhur Jenarwetan, terkait bagaimana manajemen PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) khususnya Kelompok usia 5-6 tahun, untuk mengetahui penerapan PMT-AS apa saja yang telah diterapkan lembaga sebagai bentuk edukasi *parenting*. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan subjek penelitian yaitu peserta didik TK Pangudi Luhur Jenarwetan kelompok B dengan total 12 peserta didik, 1 guru kelas dan kepala sekolah, serta orang tua. Hasil dari penelitian ini, bahwa rogram kegiatan PMT-AS di TK Pangudi Luhur Jenarwetan dilakukan setiap satu minggu satu kali, yang dilaksanakan di hari sabtu setelah kegiatan senam. Perancangan menu PMT-AS dibuat sebelum memasuki tahun ajaran baru, dengan setiap kegiatan dua menu (kudapan dan lauk pauk). Tidak hanya sebagai kegiatan edukasi *parenting*, namun menjadi ajang silaturahmi para orang tua dengan pendidik maupun peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen PMT-AS, Edukasi *Parenting*, Anak Usia Dini

Abstract

As the government calls for implementing the PMT-AS program, as a form of concern by paying attention to aspects of quality, and food safety. So, through parenting education, which is an informal program of PAUD institutions, it is expected to help parents have quality knowledge to be implemented in everyday life. Thus, researchers are interested in conducting research at Pangudi Luhur Jenarwetan Kindergarten, related to how the management of PMT-AS



(Supplementary Feeding of School Children), especially for the 5-6 year age group, to find out what PMT-AS applications have been implemented by the institution as a form of parenting education. Researchers used qualitative research methods with a descriptive approach, while the research subjects were Pangudi Luhur Jenarwetan Kindergarten students in group B with a total of 12 students, 1 class teacher and principal, and parents. The results of this study, that the PMT-AS activity program at Pangudi Luhur Jenarwetan Kindergarten is carried out once a week, which is held on Saturday after gymnastics activities. PMT-AS menu design is made before entering the new school year, with each activity two menus (snacks and side dishes). Not only as a parenting education activity, but also as a gathering place for parents with educators and students.

Keywords: Implementation of PMT-AS Management, Parenting Education, Early Childhood

PENDAHULUAN

Pemberian gizi anak usia dini sangat berkaitan dengan kecerdasan dan kesehatan, untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan di masa mendatang (Herawaty, 2020, p. 115). Masa usia dini merupakan masa emas dan mengalami peningkatan perkembangan kecerdasan dari 50% menjadi 80%. Masa tersebut, menjadi masa fundamental untuk mengembangkan aspek perkembangan yang memang memerlukan stimulasi yang memadai salah satunya pemberian asupan gizi (Kasim et al., 2017, p. 18). Tidak hanya itu pemberian gizi yang seimbang, bukan hanya sekadar mengenyangkan saja, tetapi memenuhi kebutuhan nutrisi tubuh dan menjadikan *habit* atau kebiasaan anak usia dini kelak dewasa nanti (Munawaroh et al., 2022, p. 49). Terutama lembaga PAUD perlunya memberikan edukasi makanan yang sehat dan bergizi, salah satunya melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS) merupakan program yang dirancang oleh Pemerintah untuk meningkatkan status gizi anak sebagaimana gizi sesuai dengan umur anak pada umumnya (Zahro et al., 2023, p. 204). Sebagaimana himbauan pemerintah untuk menerapkan program PMT-AS, sebagai bentuk kepedulian dengan memperhatikan aspek mutu, dan keamanan makanan (Permendikbud, 2011, p. 2). Penerapan program PMT-AS ini, perlunya kerjasama antara orang tua dan pendidik dengan harapan meminimalisir makanan atau jajanan bersifat instan (Siska et al., 2023, p. 309). Sehingga, perlunya

manajemen PMT-AS di dalam lembaga PAUD salah satu bentuk ketercapaian program pemerintah Indonesia.

Layanan manajemen PMT-AS di lembaga PAUD, sangat penting diterapkan agar kebutuhan peserta didik terpenuhi dan terfasilitasi untuk mengoptimalkan tumbuh kembangnya (Sadiah et al., 2020, p. 51). Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013, bahwa lembaga PAUD tidak hanya melayani aspek pendidikan, namun perlunya memperhatikan aspek lain seperti gizi, kesehatan, pengasuhan, dan perlindungan kesejahteraan anak usia dini (Dini, 2015, p. 4). Pelaksanaan manajemen PMT-AS di lembaga sebagai bentuk pelayanan PAUD Holistik Integratif, pembiasaan hidup sehat, keterlibatan orang tua dan pendidik, stimulasi partisipasi masyarakat maupun pemerintah daerah (Juknis PAUD Pemberian Makanan Sehat, 2019). Maka dari itu, pentingnya lembaga PAUD memberikan manajemen PMT-AS yang tepat, sebagai bentuk edukasi *parenting*. Edukasi *parenting* di sekolah sebagai wadah memberikan pengetahuan serta pengalaman bermakna kepada orang tua terkait tumbuh kembang anak (Ariyati, 2017). Selain itu, edukasi *parenting* merupakan program informal yang dilakukan oleh lembaga PAUD, diharapkan membantu orang tua memiliki bekal pengetahuan berkualitas untuk diimplementasikan di kehidupan sehari-hari (Putri & Riyanto, 2020, p. 76). Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di TK Pangudi Luhur Jenarwetan, terkait bagaimana manajemen PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) khususnya Kelompok usia 5-6 tahun, untuk mengetahui penerapan PMT-AS apa saja yang telah diterapkan lembaga sebagai bentuk edukasi *parenting*.

METODE

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono penelitian kualitatif deskriptif merupakan teknik pengumpulan data berupa kata maupun gambar, dan bukan menggunakan data angka (Sugiyono, 2020, p. 7). Selain itu, dalam penelitian kualitatif deskriptif, mempunyai gambaran penjelasan maupun validasi terhadap fenomena yang

sedang diteliti, serta memiliki nilai ilmiah (Ramadhan, 2021, p. 8).

Penelitian ini dilakukan pada 2–9 Desember 2023 di TK Pangudi Luhur Jenarwetan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelompok B berjumlah 12 peserta didik dan 1 guru kelas serta kepala sekolah. Sumber data berupa data primer dan sumber data sekunder yang dapat dijadikan subjek penelitian (sejumlah orang, kegiatan, benda atau tulisan/pustaka) (LP3M, 2019, p. 28). Sumber data primer melalui observasi, wawancara, dokumentasi kegiatan, sedangkan sumber data sekunder melalui teori kepustakaan. Berikut indikator manajemen PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah) berdasarkan Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2011 (Permendikbud, 2011):

Tabel 1. Indikator Manajemen PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah sebagai Edukasi Parenting

Pasal	Isi Pasal	Hasil Observasi Edukasi Parenting
1	1. Jajanan/kudapan/makanan pelengkap yang aman dan bermutu. 2. Adanya keterlibatan partisipasi masyarakat (orang tua) dalam kegiatan PMT-AS.	
2	1. Bentuk partisipasi orang tua untuk memanfaatkan dan pengadaan pangan lokal. 2. Menyediakan makanan bergizi melalui makanan tambahan untuk peserta didik.	
3	Sasaran PMT-AS yaitu peserta didik, orang tua maupun pendidik.	
4,5,6	1. Keragaman pangan PMT-AS yang mengandung nilai gizi. 2. Penyediaan air minum / air mineral 3. PMT-AS mengandung karbohidrat, protein, vitamin dan mineral	

Peneliti menggunakan analisis data Huberman dan Miles. Analisis tersebut disebut juga model analisis interaktif yang terdiri dari empat hal yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan) (Mahmudah, 2021, p. 11). Berikut gambar tahapan analisis data peneliti:



Gambar 1. Tahapan Analisis Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya kerjasama antara pendidik dan orang tua dalam melaksanakan kegiatan PMT-AS (Pemberian Makanan Tambahan Anak Sekolah), sebagai bentuk program manajemen lembaga TK Pangudi Luhur Jenarwetan. Manajemen PMT-AS yang terstruktur dan terprogram menunjukkan keefektifan kinerja lembaga PAUD tersebut. Berikut hasil wawancara persepsi guru, kepala sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan kegiatan PMT-AS:

Tabel 2. Jawaban Atas Pertanyaan: Sejak Kapan Diadakan Pelaksanaan Kegiatan PMT-AS di Lembaga TK Pangudi Luhur Jenarwetan?

Kepala Sekolah	Guru	Orang Tua (Ketua PMT-AS)
Sebelum diberlakukan kurikulum merdeka, lembaga kami menghimbau peserta didik untuk membawa bekal sendiri dari rumah. Selain himbauan kepada orang tua, tetapi sebagai bentuk keterlibatan orang tua memantau peserta didik untuk menghindari jajan sembarangan dan lebih memilih makanan buatan orang tua yang sehat dan bergizi. Namun, untuk mengoptimalkan edukasi <i>parenting</i> terkait makanan sehat dan ramah lingkungan, maka sejak kurikulum merdeka lembaga mulai memberikan edukasi <i>parenting</i> melalui PMT-AS sebagai bentuk interaksi kerjasama pendidik dan orang tua.	Sejak diterapkan kurikulum merdeka awal tahun ajaran semester genap 2022, lembaga kami menerapkan kegiatan PMT-AS tidak hanya sebagai kegiatan <i>parenting</i> , namun sebagai bentuk kerjasama keterlibatan antara orang tua, guru dan peserta didik.	Saya sebagai ketua yang diamanahkan untuk pelaksanaan kegiatan PMT-AS, yang mana anak saya yang baru memasuki pembelajaran 2023/2024 di kelompok B sekitar pertengahan juli mulai diterapkannya kegiatan PMT-AS. Melalui kegiatan tersebut sangat membantu para orang tua mengenai ragam menu makanan apa saja sebagai rekomendasi sajian menu saat di rumah. Lembaga TK telah menyiapkan dana, yang selanjutnya diberikan orang tua untuk mempersiapkan bahan dan ikut serta gotong royong membuat menu makanan yang telah terprogram dari lembaga. Kegiatan tersebut sangat memberikan wawasan edukasi makanan beragam kepada orang tua

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa manajemen TK Pangudi Luhur

Jenarwetan telah menerapkan kegiatan PMT-AS sejak diberlakukannya kurikulum merdeka. Sedangkan sebelum adanya kurikulum merdeka, manajemen makan siang untuk istirahat lembaga telah bekerjasama dengan orang tua untuk membawa bekal buatan rumah, sebagai bentuk meminimalisir makanan/jajanan ringan yang tidak sehat. Selain itu, sebagai upaya bentuk kasih sayang, kepedulian dan keterlibatan orang tua dengan peserta didik. Sebagaimana penyediaan PMT-AS bertujuan untuk memberikan pemahaman makanan bergizi untuk memperkuat fase pertumbuhan peserta didik (Nurhasanah, Nurohmah, et al., 2022, p. 12).

Tabel 3. Jawaban Atas Pertanyaan: Apa Saja Menu Makanan yang Disediakan untuk Pelaksanaan Kegiatan PMT-AS di Lembaga TK Pangudi Luhur Jenarwetan?

Kepala Sekolah	Guru	Orang Tua (Ketua PMT-AS)
Sebelum memasuki tahun ajaran baru lembaga kami telah menyusun program kegiatan PMT-AS dengan rincian dana yang telah ditetapkan. Semula lembaga kami merancang 2 menu dalam satu kali kegiatan PMT-AS, namun orang tua bisa <i>request</i> menu yang memang lebih bergizi untuk peserta didik sebagai bentuk kontribusi dan partisipasi orang tua.	Sebelum tahun ajaran baru lembaga kami telah menyusun program rancangan menu apa saja yang akan dilaksanakan. Setiap satu kali kegiatan PMT-AS kami menyusun 2 menu (menu kudapan dan lauk pauk)	Menu PMT-AS yang telah dirancang setiap minggunya beragam dan tidak monoton. Setiap seminggu sekali disediakan 2 menu (menu kudapan dan lauk pauk). Bahkan kami para wali murid diperbolehkan <i>request</i> menu yang sekiranya lebih bergizi dan menarik.

Hasil wawancara di atas menyatakan, bahwa kegiatan PMT-AS menjadi susunan rancangan program TK Pangudi Luhur Jenarwetan. Rancangan tersebut dibuat sebelum memasuki tahun ajaran baru, dengan merancang 2 menu dalam satu kali kegiatan PMT-AS. Namun, juga fleksibel dalam memberikan kebebasan pendapat untuk *request* menu kepada orang tua sebagaimana penuturan kepala sekolah dan orang tua. Sesuai dengan Program lembaga PAUD merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang bertujuan untuk membantu proses aspek pertumbuhan dan perkembangan peserta didik (Pardosi et al., 2019)

Tabel 4. Jawaban Atas Pertanyaan: Bagaimana keterlaksanaan dan Manfaat yang Didapatkan dari Kegiatan PMT-AS di Lembaga TK Pangudi Luhur Jenarwetan?

Kepala Sekolah		Guru	Orang Tua (Ketua PMT-AS)
Lembaga kami melaksanakan kegiatan PMT-AS setiap satu minggu sekali pada hari sabtu. Hari tersebut sebagai hari spesial untuk kegiatan <i>parenting</i> , salah satunya edukasi PMT-AS sebagai rekomendasi ragam menu orang tua saat di rumah.		Kegiatan PMT-AS dilaksanakan setiap satu kali seminggu pada hari sabtu. Merupakan sabtu sehat yang mana diadakan kegiatan senam dan <i>parenting</i> . Tidak hanya mengedukasi menu makanan, namun memberikan ruang keterlibatan orang tua, guru dan peserta didik dalam mengolah makanan sehat.	Setiap hari sabtu, kami para wali selalu menanti kegiatan PMT-AS, karena tidak hanya membantu kami merancang menu yang beragam, tetapi sebagai ajang silaturahmi wali murid untuk saling kenal mengenal.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan, bahwa lembaga TK Pangudi Luhur Jenarwetan telah memprogram kegiatan PMT-AS setiap satu minggu sekali di hari sabtu. Kegiatan PMT-AS tidak hanya sekadar kegiatan *parenting* saja, tetapi sebagai wadah edukasi ragam menu yang dapat direkomendasikan lembaga tersebut sesuai penuturan kepala sekolah dan guru. Sedangkan berdasarkan penuturan orang tua tidak hanya mengedukasi rancangan menu, tetapi sebagai ajang silaturahmi wali murid. Program PMT-AS dapat berdampak positif terbiasa mengkonsumsi makanan bergizi sedari dini untuk mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik (Hasanah et al., 2022, p. 351).

Berikut hasil implementasi manajemen pemberian makanan tambahan anak sekolah (PMT-AS) sebagai edukasi *parenting* yang telah di terapkan TK Pangudi Luhur Jenarwetan, dengan fokus dokumentasi pada kelompok B untuk mengefisienkan pengolahan data:



Gambar 2. Dokumentasi PMT-AS 2 Desember 2023

Gambar di atas menunjukkan kegiatan PMT-AS membuat sayur sop dan

membuat kudapan binggel khas Purworejo yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua peserta didik. Pembuatan dua menu tersebut dibagi tugas ada yang membuat sayur sop dan ada yang membuat binggel. Pada gambar sebelah kiri proses membuat sayur sop, sedangkan gambar sebelah kanan orang tua membantu menata sayur sop yang sudah dibuat. Tidak hanya orang tua saja yang mengolah sayuran, namun peserta didik dapat terlibat langsung dengan pengawasan dari pendidik dan orang tua.

Terlihat pada gambar sebelah kiri orang tua membantu peserta didik memotong sayuran dengan baik dan benar. Sementara pada gambar tengah pendidik dan orang tua sedang mencontohkan bagaimana proses pembuatan binggel kepada peserta didik. Pengadaan program PMT-AS ini, menjadi salah satu kemitraan orang tua untuk terlibat langsung dalam kegiatan/program serta wadah komunikasi untuk mendukungnya ketercapaian tujuan pendidikan (Nurhasanah, Mangunwibawa, et al., 2022, p. 7). Kegiatan PMT-AS sebagai wadah mengenalkan makanan sehat yang dapat dibuat sendiri oleh orang tua di rumah, dan mengenalkan makanan tidak sehat kepada anak seperti jajanan ringan yang tersedia di toko sembako, sehingga ketika peserta didik diposisikan dengan makanan kurang sehat, secara refleksi peserta didik akan menolaknya (Widaryanti et al., 2022, p. 1169).



Gambar 3. Dokumentasi PMT-AS 9 Desember 2023

Kegiatan gambar di atas menunjukkan proses pelaksanaan kegiatan PMT-AS membuat sayur daun kelor dan membuat jus mangga yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua peserta didik. Pembuatan dua menu tersebut dibagi tugas ada yang membuat sayur kelor dan ada yang membuat jus mangga. Pada gambar

sebelah kiri orang tua menuangkan sayur daun kelor yang telah siap untuk disajikan, sedangkan gambar sebelah kanan peserta didik menikmati hidangan yang telah dibuat. Sayur daun kelor memiliki manfaat anti tumor, anti kanker, antioksidan, maupun anti mikroba untuk tubuh (Susanti & Nurman, 2022, p. 512). Sementara pada gambar tengah orang tua memandu peserta didik membuat jus mangga. Kandungan vitamin pada mangga yaitu vitamin C yang kaya serat dan membantu pencernaan tubuh (Hadi et al., 2020, p. 27). Terlaksananya kegiatan PMT-AS di lembaga tidak hanya sebagai pengenalan makanan sehat dan bergizi, namun peserta didik dapat praktik langsung melihat proses membuat menu makanan pada hari tersebut (Munawaroh et al., 2022, p. 50).

SIMPULAN

Program kegiatan PMT-AS di TK Pangudi Luhur Jenarwetan dilakukan setiap satu minggu satu kali, yang dilaksanakan di hari sabtu setelah kegiatan senam. Perancangan menu PMT-AS dibuat sebelum memasuki tahun ajaran baru, dengan setiap kegiatan dua menu (kudapan dan lauk pauk). Pentingnya mengenalkan makanan sehat dan bergizi sejak dini, dengan harapan *mindset* peserta didik yang memang lebih tertarik pada jajanan ringan teralihkan dengan makanan buatan orang tua yang kandungan gizinya lebih terjamin. Tidak hanya sebagai kegiatan edukasi *parenting*, namun menjadi ajang silaturahmi para orang tua dengan pendidik maupun peserta didik. Namun, di dalam penelitian mendatang diharapkan lembaga PAUD tersebut dapat menyediakan menu makanan yang lebih beragam dan variatif.

REFERENSI

- Ariyati, T. (2017). Parenting di PAUD sebagai Upaya Pendukung Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.30595/jkp.v9i2.1065>
- Dini, D. P. P. A. U. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*.
- Hadi, K. U. A. K., Suhartatitik, N., & Widanti, Y. A. (2020). Fruit Leather dari Beberapa Jenis Mangga (*Mangifera Indica* L.) dengan Perbedaan Konsentrasi Gum. *JITIPARI*, 5(2), 26–36. <https://doi.org/10.33061/jitipari.v5i2.4069>

- Hasanah, N., Putri, M. A., Septyana, D. A., Rosyidah, L. A., Tiara, S., & Rindiani, T. A. E. (2022). Penerapan Kegiatan PMT pada Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun di KB Annur Khoiriyatul Ulum Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 6(1), 350–356. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v6i01.5526>
- Herawaty, D. (2020). Pengawasan Asupan Gizi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD oleh Pendidik Melalui Program “Musim Semi.” *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 7(2), 114–123. <https://doi.org/10.24036/107660>
- Juknis PAUD Pemberian Makanan Sehat. (2019). *Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Bantuan Pemberian Makanan Sehat*.
- Kasim, M. A., Sulaiman, & Side, S. (2017). Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat terhadap Status Gizi Anak Didik TK Bunga Asya. *Jurnal Scientific Pinisi*, 3(1), 17–26. <https://doi.org/10.26858/ijfs.v3i1.4377>
- LP3M. (2019). *Buku Panduan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an*. UNISIQ LP3M.
- Mahmudah, F. N. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbasis Software Atlas TI Versi 8*. UAD Press.
- Munawaroh, H., Nada, N. K., Hasjiandito, A., Faisal, V. I. A., Heldanita, Anjarsari, I., & Fauziddin, M. (2022). Peranan Orang Tua dalam Pemenuhan Gizi Seimbang sebagai Upaya Pencegahan Stunting pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Sentra Cendekia*, 3(2), 47–60. <https://doi.org/10.31331/sencenivet.v3i2.2149>
- Nurhasanah, N., Mangunwibawa, A. A., Hakim, H., Ratnaningrum, R., Padmasvasti, C., Rahardjo, M. M., Sofyan, A., Margiyani, L., Fikriani, D., & Asrid, Y. (2022). *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 2 (Kemitraan dengan Orang Tua)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Nurhasanah, N., Nurohmah, I., Yusuf, Y., Suwarningsih, D. P. S., Hidayati, Y., & Margiyani, L. (2022). *Panduan Penyelenggaraan PAUD Berkualitas Seri 4 (Mendukung Pemenuhan Kebutuhan Esensial Anak Usia Dini)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Pardosi, M., Widyakanti, & Ridwan, M. N. I. (2019). Implementasi Program Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Komparatif pada Taman Kanak-Kanak yang Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi di Kelurahan Mantuil Kecamatan Banjarmasin Selatan). *JPP: Jurnal Ilmu Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1). <https://doi.org/10.20527/jpp.v1i1.2483>
- Permendikbud. (2011). *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Penyediaan Makanan Tambahan Anak Sekolah*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/111820/permendagri-no-18-tahun-2011>
- Putri, W. R. K., & Riyanto, Y. (2020). Hubungan Parenting Education dengan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di KB-TK Al-Barokah. *Jurnal Pendidikan*

- Untuk Semua*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.26740/jpus.v4n2>
- Ramadhan, M. (2021). *Metodologi Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sadiah, G. S., Romadhona, N. F., & Gustiana, A. D. (2020). Penerapan Layanan Kesehatan dan Gizi dalam Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di TK Alam Pelopor Rancaekek. *Jurnal Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 17(1), 50–64. <https://doi.org/10.17509/edukid.v17i1.24260>
- Siska, Arisman, Suhermon, Tofkn, & Amanda, W. A. (2023). Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada TK Negeri Madani Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 4(1), 308–315. <https://doi.org/10.56313/jmnr.v4i1.209>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Susanti, A., & Nurman, M. (2022). Manfaat Kelor (Moringa Oleifera) bagi Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 509–513. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.7287>
- Widaryanti, R., Casnuri, & Metty. (2022). Penurunan Masalah Gizi Pada Anak Usia Dini Melalui Edukasi PMT-AS. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1168–1173. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10762>
- Zahro, F., Zuhroh, D. F., & Ernawati. (2023). Hubungan Pola Asuh dan Pemberian Makanan Tambahan dengan Kejadian Stunting Desa Gedangkulut. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(2), 203–212. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v6i2.5977>